

PERAN EKONOMI ONLINE SOCIAL CROWDFUNDING PLATFORM SAAT PANDEMI COVID-19

Muhammad Nur Fadillah^a, Taufiqurrachan^b

^a muhammadnurfadillah@stmikmbanten.ac.id

^b taufiq1219@gmail.com

^a STMIK Muhammadiyah Banten, ^b STMIK Muhammadiyah Jakarta

Abstract

The corona virus or corona virus disease 2019 (Covid-19) has made the global economy contract, including Indonesia's domestic economy. The global economy is certain to slow down, a determination from the WHO which mentions the Corona outbreak as a pandemic. Singapore and South Korea are even experiencing an economic recession as a result of their domestic economic growth which has continued to decline due to the prolonged pandemic. In Indonesia, the government is trying to make various efforts to reduce the impact of the Corona virus on industry, MSMEs and society by conducting social distancing, work from home (WFH) and social assistance from both the government and the community through the Social Crowdfunding Platform that can help small and medium-sized communities maintaining the level of consumption and business activities in an effort to survive amid the current pandemic pressure.

Keywords: Covid-19 Pandemic; Online Social Crowdfunding Platform; Public Consumption

Abstrak

Virus corona atau corona virus disease 2019 (Covid-19) telah membuat perekonomian global berkontraksi, termasuk perekonomian dalam negeri Indonesia. Ekonomi global dipastikan melambat, menyusul penetapan dari WHO yang menyebutkan wabah Corona sebagai pandemi. Singapura dan Korea Selatan bahkan sedang mengalami resesi ekonomi diakibatkan karena pertumbuhan ekonomi dalam negeri mereka yang terus menurun akibat pandemi yang berkepanjangan. Di Indonesia, pemerintah mencoba melakukan berbagai upaya untuk menekan dampak virus Corona terhadap industri, UMKM dan masyarakat dengan cara melakukan *social distancing*, *work from home* (WFH) dan bantuan sosial baik dari pemerintah maupun masyarakat melalui *Online Social Crowdfunding Platform* yang dapat membantu masyarakat kecil dan menengah mempertahankan tingkat konsumsi dan aktivitas usahanya dalam upaya bertahan ditengah tekanan pandemik saat ini.

Kata Kunci: *Pandemi Covid-19; Online Social Crowdfunding Platform; Konsumsi Masyarakat*

1. Pendahuluan

Dunia digemparkan dengan penyebaran wabah penyakit virus corona yang berawal dari China. Kasus penyebaran Covid-19 ini mengalami peningkatan setiap harinya, sehingga ketidakpastian ini akan memengaruhi laju perekonomian dan berdampak pada berbagai sektor kehidu-

pan masyarakat. Situasi pandemi ini berdampak serius sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) banyak perusahaan kecil, menengah maupun besar yang akhirnya terpaksa menutup usahanya untuk sementara. Padahal, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam pereko-

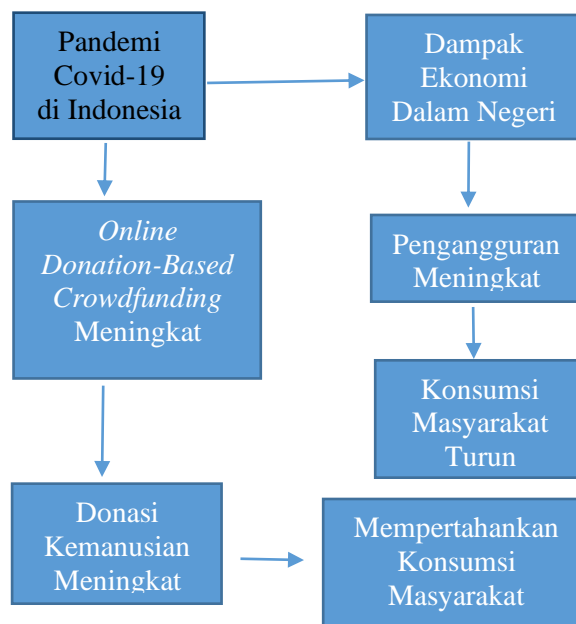
nomian Indonesia. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62.9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 5400 unit. Usaha Mikro menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), Usaha Kecil 5,7 juta (4,74%), dan Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%); sementara Usaha Besar menyerap sekitar 3,58 juta jiwa. Artinya secara gabungan UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, sementara Usaha Besar hanya menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional (ukmindonesia.id, 2019). Data terbaru Kemnaker per-20 April 2020, jumlah pekerja yang terdampak Covid-19 total sebanyak 2.084.593 pekerja dari sektor formal dan informal yang berasal dari 116.370 perusahaan. Rinciannya jumlah perusahaan dan pekerja formal yang dirumahkan adalah 1.304.777 orang dari 43.690 perusahaan. Sedangkan pekerja formal yang di-PHK sebanyak 241.431 orang pekerja dari 41.236 perusahaan. Sektor informal juga terpukul karena kehilangan 538.385 orang pekerja yang terdampak dari 31.444 perusahaan atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pemutusan hubungan kerja atau PHK yang terjadi imbas pandemi virus corona membuat daya beli masyarakat kelas menengah ke bawah turun hingga 30%. Hal ini menyebabkan konsumsi dalam negeri melambat (kemnaker.go.id, 2020).

Di lain pihak, sebagian kelompok masyarakat sipil yang lebih kecil dibanding NU dan Muhammadiyah menunjukkan solidaritasnya dengan menggalang dana. Salah satunya dilakukan melalui wadah urun dana sosial (*crowdfunding*) secara daring seperti kitabisa.com. Tidak hanya organisasi masyarakat sipil, tetapi banyak juga individu figur publik seperti pekerja seni dan ‘*influencer*’

media sosial melakukan hal yang sama. Per 30 April 2020, penggalangan dana terkait COVID-19 di wadah urun dana secara daring tersebut telah mencapai lebih dari 25 miliar rupiah. Penggalangan dana itu dimaksudkan untuk beragam tujuan, misalnya membeli Alat Perlindungan Diri (APD) para tenaga medis, penyediaan tempat singgah untuk tenaga medis, hingga bantuan pangan untuk masyarakat yang terdampak krisis akibat wabah ini (lipi.go.id). Bantuan sosial yang diberikan, dinilai hanya bisa membantu menahan penurunan daya beli masyarakat saat pandemi corona dan bukan untuk mengungkit daya beli masyarakat.

2. Kerangka Teori

2.1. Gambar Kerangka Teori



BBC News Indonesia (2020)

2.2. Pustaka Rujukan

Pandemi Covid-19 di Indonesia

World Health Organization (WHO) telah menetapkan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sebagai pandemi global pada Rabu, 11 Maret 2020. Penetapan tersebut didasarkan pada sebaran 118 ribu kasus yang menjangkiti di 114 negara. Sebelumnya COVID-19 pertama kali

terdeteksi di kota Wuhan, RRT pada akhir desember 2019, dan kemudian menjadi wabah di januari 2020. Gejala dari COVID-19 ini, sangat mirip dengan gejala flu disertai dengan pneumonia (radang paru), yang mengakibatkan pasien menjadi sesak (sulit bernafas).

Hal inilah yang menyebabkan meningkatnya angka kematian akibat virus ini. Coronaviruses (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah virus corona jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah teridentifikasi pada manusia.

Virus corona adalah zoonosis, artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Investigasi terperinci menemukan bahwa SARS-CoV ditularkan dari kucing luwak ke manusia dan MERS-CoV dari unta dromedaris ke manusia. Beberapa coronavirus yang dikenal beredar pada hewan yang belum menginfeksi manusia.

Tanda-tanda umum infeksi termasuk gejala pernapasan, demam, batuk, sesak napas dan kesulitan bernafas. Pada kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Update data Covid-19 terakhir di Indonesia tanggal 06 Agustus 2020, jumlah yang positif 118.753 orang, yang telah sembuh 75.645 orang dan telah meninggal dunia 5.521 orang (covid19.go.id).

Dampak Ekonomi Dalam Negeri

Kondisi ekonomi kita itu sangat-sangat dipengaruhi oleh situasi Covid baik yang terjadi di Indonesia maupun di seluruh dunia, karena semua negara juga melakukan langkah-langkah untuk

mengurangi penularan Covid melalui langkah-langkah yang cukup drastis mempengaruhi kegiatan sosial ekonomi.

1. Pengangguran Meningkat

Salah satu fenomena yang mulai muncul di tengah pandemi COVID-19 adalah peningkatan pengangguran. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pada bulan Februari 2020 terdapat 6,88 juta pengangguran, meningkat sekitar 60.000 orang dibandingkan periode yang sama pada tahun 2019. Tingkat pengangguran mencapai 4,99% dari total angkatan kerja sejumlah 137,91 juta penduduk. Pemerintah memproyeksi peningkatan tingkat pengangguran akibat pandemi bisa mencapai 5,23 juta orang (Kemenkeu.go.id, 2020).

2. Konsumsi Masyarakat Menurun

Tantangan Pembatasan Sosial Berskala besar (PSBB) bagi Indonesia juga mempengaruhi perekonomian di kuartal kedua sehingga menimbulkan masalah sosial masyarakat terutama di Indonesia seperti sektor UMKM dan sektor informal juga terpukul. Konsumsi masyarakat yang mempengaruhi ekonomi hampir 60% ikut menurun. Investasi juga ikut melemah, menurunkan kegiatan ekonomi. Seluruh dunia juga mengalami perlemahan sehingga ekspor juga mempengaruhi basis ekonomi Indonesia yang berorientasi ekspor. Sementara, sektor-sektor manufaktur Indonesia yang membutuhkan impor juga mengalami penurunan karena adanya disrupsi Covid-19 ini. Harapan merupakan sesuatu keyakinan atau kepercayaan terhadap sesuatu yang diinginkan akan didapatkan di masa yang akan datang.

Crowdfunding

Berdasarkan kajian World Economic Forum (WEF) tahun lalu, bisnis keuangan konvensional mampu bertahan apabila melakukan dua hal.

Pertama, dari sisi produk, lembaga keuangan konvensional mesti menciptakan produk-produk yang mampu bersaing dengan *crowdfunding*. Inovasi perbankan harus menghadirkan *branchless* atau lembaga keuangan tanpa kantor yang mampu menjangkau semua lapisan masyarakat.

Kedua, dari sisi institusi, perbankan harus berkolaborasi dengan pemain non-tradisional (termasuk *crowdfunding*) dan mempertajam spesialisasi bisnis.

Dalam perkembangannya, *crowdfunding* terbagi dalam empat jenis, yaitu: Pertama, *equity-based crowdfunding* yang mana peminjam/investor memperoleh saham (equity) dari perusahaan/proyek yang mereka danai. Kedua, *lending-based crowdfunding* yang mana investor menerima imbal hasil (yield) dari uang yang mereka pinjamkan dalam waktu tertentu yang disepakati.

Ketiga, *reward-based crowdfunding*, para investor akan memperoleh imbal hasil non-uang alias biasanya berupa reward, hadiah, atau bahkan hanya ucapan terima kasih.

Keempat, adalah *crowdfunding* berbasis donasi atau *Donation-Based Crowdfunding* dimana donatur tidak mengharapkan kompensasi apapun atas uang yang diberikannya.

Online Donation-Based Crowdfunding Meningkat

Beberapa platform dompet digital mengalami peningkatan trafik untuk layanan donasi digital dalam penyaluran zakat maupun donasi selama Ramadhan tahun 2020.

Head of Corporate Communication LinkAja Putri Dianita menyebutkan bahwa pihaknya mencatatkan peningkatan trafik sejak pandemi Covid-19. Selain itu, donasi

digital juga meningkat dua kali lipat. Hal itu didorong oleh tingginya antusias masyarakat dalam menyalurkan zakat dan donasi (finansial.bisnis.com, 2020).

Donasi Kemanusiaan Meningkat

Tren donasi meningkat signifikan. Kami bekerja dengan berbagai partner strategis seperti Kitabisa, Rumah Zakat, dan Dompet Dhuafa. Adapun untuk dana donasi, terjadi peningkatan signifikan di setiap partner, terutama partner yang menghimpun dana untuk Covid-19, seperti Kitabisa. Terdapat kenaikan hingga empat kali lipat sejak Maret 2020 (finansial.bisnis.com, 2020).

Mempertahankan Konsumsi Masyarakat

Pendiri dan CEO Kitabisa.com Al Fatih Timur mengatakan sudah ada Rp. 130 miliar terkumpul melalui jutaan penggalang dana dan donatur yang berpartisipasi membantu penanganan Covid-19 sejak pandemi terjadi di Indonesia.

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi (content analysis) yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa dan riset kepustakaan (library research).

4. Hasil dan Pembahasan

Beberapa Peranan Crowdfunding Online yaitu:

1. Penyaluran bantuan langsung tunai, yang berasal dari donasi online, baik yang berasal dari individu maupun korporasi. Menghadapi situasi seperti saat ini, bukan hanya pemerintah yang bergerak, masyarakat pun diharapkan dapat berkontribusi sesuai dengan kemampuan dan kondisinya masing-masing. Dalam konteks ini, diperlukan

pengorbanan dari orang kaya dan kesabaran dari orang miskin yang terdampak wabah, atas dasar cinta yang diwujudkan dalam bentuk solidaritas sesama manusia, di mana orang yang lebih beruntung membantu mereka yang kurang beruntung. Salah satu bentuknya, di tengah pandemi Covid-19, adalah dengan memberikan donasi baik online maupun langsung kepada masyarakat yang terdampak Covid-19.

2. Bantuan modal usaha saat krisis. Di tengah-tengah krisis, tidak sedikit karyawan yang kehilangan pekerjaannya, bantuan modal dapat digunakan untuk memulai berwirausaha untuk bertahan hidup dan memulai peruntungan baru di dunia usaha.
3. Bantuan modal untuk sektor usaha atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berjuang agar tetap eksis. Usaha ini seringkali sulit bertahan karena keterbatasan permodalan. Pengusaha mikro kecil dan menengah, khususnya pedagang di pasar tradisional merupakan wujud kehidupan ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia. Posisi ini telah menempatkan pedagang pasar tradisional sebagai hal utama yang harus mendapat perhatian, terutama dalam hal permodalan. Proses pengembangan pedagang pasar tradisional adalah manifestasi dari perkembangan ekonomi yang menjadi sangat

penting. Upaya pengembangan dan penguatan potensi pedagang pasar tradisional sebagai kelompok ekonomi strategis harus berorientasi pada pemberdayaan, sehingga terbentuk pelaku ekonomi lokal yang mandiri dan kuat.

5. Kesimpulan

Online Crowdfunding yang menjadi sarana masyarakat Indonesia untuk terus berbuat baik dan bahu membahu membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Bantuan masyarakat dengan menggunakan platform online menjadi salah satu alternatif yang paling memungkinkan dan menunjang mekanisme crowdfunding. Alokasi bantuan crowdfunding online ini dapat menjadi salah satu solusi terhadap banyaknya dampak yang dirasakan masyarakat, khususnya dampak ekonomi.

Bantuan donasi crowdfunding secara real membantu masyarakat dalam mempertahankan konsumsinya dan terhindar dari kelaparan bagi masyarakat kecil, menjadi solusi untuk memulai kegiatan usaha bagi para pekerja yang kehilangan pekerjaannya dan menumbuhkan harapan baru bagi pengusaha UMKM yang telah kehilangan modal bahkan asetnya akibat pandemi Covid-19.

Daftar Pustaka

- BBC News Indonesia. 2020. *Virus corona: Solidaritas bantuan untuk warga ekonomi bawah, 'lebih baik daripada saling menyalahkan'*. Website: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51962678>, diakses tanggal 07 Agustus 2020.
- Finansial. 2020. *Donasi Digital Meningkat Selama Pandemi Covid-19*. Website: <https://finansial.bisnis.com/read/20200519/563/1242695/donasi-digital-meningkat-selama-pandemi-covid-19>, diakses tanggal 10 Agustus 2020.

- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. *Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)*. Website: <https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/Protokol%20Percepatan%20Penanganan%20Pandemi%20Corona%20Virus%20Disease%202019.pdf>, diakses tanggal 10 Agustus 2020.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2020. *Menaker: Badai Pasti Berlalu, Panggil Kembali Pekerja yang ter-PHK Nanti*. Website: <https://www.kemnaker.go.id/news/detail/menaker-badai-pasti-berlalu-panggil-kembali-pekerja-yang-ter-phk-nanti>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2020. *Redam Kesulitan Ekonomi Akibat Covid-19 Pemerintah Lakukan Upaya ini*. Website: <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/redam-kesulitan-ekonomi-akibat-covid-19-pemerintah-lakukan-upaya-ini/>-diakses tanggal 07 Agustus 2020.
- Marketeers Indonesia. 2020. *Social Crowdfunding, Fintech yang Terlupakan?*. Website: <https://marketeers.com/social-crowdfunding-fintech-yang-terlupakan/>, diakses tanggal 10 Agustus 2020
- Pusat Penelitian Politik LIPI. 2020. *Peran Masyarakat Sipil dalam Menghadapi Covid-19 di Indonesia*. Website: <http://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-2/politik-nasional/1389-peran-masyarakat-sipil-dalam-menghadapi-covid-19-di-indonesia>, diakses tanggal 07 Agustus 2020.
- UKM Indonesia. 2020. *Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang Berperan Besar*. Website: <https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>, diakses tanggal 10 Agustus 2020.